

LAMPIRAN

No	Waktu	Gambar	Klasifikasi	Kategorisasi	Deskripsi	Analisis
1	2.28-2.48 (20 sec)		<p>Nonverbal: tokoh Argo raut wajah sedang emosi, tokoh Dinda raut wajah terlihat menenangkan Argo yang marah-maraha di publik.</p> <p>Verbal: “Argo: Kalo gak bisa kan ngomong” “ Dinda: aku dah ngomong 2 kali tapi kamu nya ajah yang ga nyimak” “Argo: YA KASIH TAU LAGI DONG. MASA GARA-GARA AKU GA NYIMAK KAMU GAK BILANG GITU AJAH?!” “Dinda: Jangan berantem disini, malu diliatin orang ih” “Argo: Kamu punya mulut kan?!”</p>	Abusive Relationship	Gambar pertama menjelaskan tokoh sedang beradu argument bersama tokoh lainnya.	Pada adegan ini juga diperjelas dengan pengambilan angle medium shot. Pengambilan gambar setengah badan dengan tujuan memperlihatkan detail objek dan sedikit memberikan ruang pandang. Adegan ini menunjukkan pasangan yang sedang adu argument di ruangan publik.

2	03.38 – 03.58 (20 sec)		<p>Nonverbal: tokoh Dinda sedang menahan ketakutan. Tokoh Argo terlihat sedang marah-marrah.</p> <p>Verbal: “Dinda: Go sumpah aku ga enak banget sama anak-anak arah kamu suruh keluar kayak gitu”</p> <p>Argo: “eh, sama temen-temen kamu bis aga enakan, sama KELUARGAKU KAMU SEENAKNYA!”</p>	Abusive Relationship	Gambar menjelaskan tentang kedua tokoh yang sedang beradu argument.	Pada adegan ini juga diperjelas dengan pengambilan angle medium close up. Pengambilan gambar setengah badan juga dimaksudkan untuk memperlihatkan detail objek pada visual. Adegan ini menjelaskan tentang pasangan dengan tokoh lelaki sedang emosi sedangkan tokoh perempuan sedang menahan takut akibat amarah lelaki tersebut.
3	04.00 – 4.20 (20 sec)		Nonverbal: Tokoh Argo terlihat sedang meneriaki tokoh Dinda. Tokoh Dinda terlihat sedang ketakutan		Gambar menjelaskan tentang pasangan yang	Pada adegan ini juga diperjelas oleh pengambilan angle medium

			<p>Verbal: “Argo: YANGTI ITU CUMA PENGEN KETEMU KAMU DIN! YANG KATANYA CALON ISTRI CUCU KESAYANGANNYA! ”</p> <p>“Argo : mumpung dia belum balik ke kudu apa susahnya sih?”</p> <p>“Dinda: aku kan udah bilang aku gakbisa, aku bilang ampe dua kali, terus kita bilang cari waktu”</p> <p>“Argo: MANA? MANA? AKU GAK PERNAH BILANG GITU”</p> <p>“Dinda: Kamu bilang gitu!”</p> <p>“Argo: AKU GA NGOMONG KAYAK GITU!”</p> <p>“Dinda: Kamu ngomong gitu!”</p>		berdebat tentang yangti	close up untuk menjelaskan tentang detail objek yang dituju. Adegan tersebut mengambarkan tentang pasangan yang sedang beragumen.
--	--	--	--	--	-------------------------------	---

			<p>“Argo : KALO AKU NGOMONG KAYAK GITU AKU GA JANJIIN DIA UNTUK KETEMU KAMU HARI INI!”</p>			
4	04.30 -		<p>Nonverbal: terlihat tokoh Argo memarahi dan memaki tokoh Dinda. Sedangkan tokoh Dinda menangis</p> <p>Verbal: “Argo : dia itu nenek- nenek umur 75 tahun. CAPEK-CAPEK KE PASAR, MASAK BUAT SIAPA? BUAT KAMU GOBLOK!”</p> <p>“Dinda : aku minta maaf”</p> <p>“Argo : HE!”</p> <p>“Dinda : aku minta Maaf”</p> <p>“Argo: gak usah nangis!”</p> <p>“Dinda : aku minta</p>	Abusive relationship	Gambar menjelaskan tentang perdebatan dengan pasangan	Pada adegan ini juga diperjelas oleh pengambilan angle medium close up untuk menjelaskan tentang detail objek yang dituju. Adegan tersebut menggambarkan tentang pasangan yang sedang beragumen.

			<p>Maaf”</p> <p>“Argo: gak usah nangis!”</p> <p>“Argo: GAK USAH NANGIS!”</p> <p>“Dinda: iya”</p> <p>“ Argo: GAK USAH NANGIS!”</p> <p>“Dinda : aku minta Maaf”</p> <p>”Argo: GAK USAH NANGIS KAMU SALAH!”</p> <p>“Argo: HEH KAMU ITU SALAH GAK USAH NANGIS!”</p> <p>“Argo: WOY!”</p>			
5	05.06 – 05.20 (14 sec)		<p>Nonverbal: terlihat tokoh Argo memarahi tokoh Dinda dan juga hampir melempari tokoh Dinda dengan barang dan akhirnya memecahkan ke kaca.</p> <p>Verbal: “Argo : DINDA STOP DINDA</p>	Abusive Relationship	Gambar menjelaskan tentang perdebatan antar pasangan.	Pada adegan ini juga terlihat pengambilan angle dengan long shot dengan tujuan memperlihatkan keseluruhan objek yang ada pada visual.

			<p>STOP”</p> <p>“Argo : DINDA STOP! WOY”</p> <p>“ Argo : Eurgh!”</p> <p>“Dinda : AAAA”</p>			<p>Adegan ini juga menggambarkan tentang pasangan yang sedang marah secara emosional.</p>
6	07.32 – 8.40 (1,8 sec)		<p>Nonverbal: terlihat tokoh Argo sedang berusaha menahan emosi di luar dan masih membahas masalah yang sama dan mengancam tokoh Dinda untuk berhenti dari pekerjaan sekarang.</p> <p>Verbal: “Argo : Kalo kamu mau hubungan ini tetep ada, sekarang juga kamu keluar dari pekerjaan kamu. Aku gak pernah suka sama temen temen kamu.”</p> <p>“Dinda : kok jadi kesitu sih go?”</p> <p>“Argo : ya kenapa? KENAPA EMANGNYA?”</p>	Abusive relationship	<p>Gambar menjelaskan tentang perdebatan antar pasangan.</p>	<p>Pada adegan ini juga terlihat pengambilan angle dengan medium long shot dengan tujuan memperlihatkan keseluruhan objek yang ada pada visual. Adegan ini juga menggambarkan tentang pasangan yang sedang marah.</p>

			<p>AKU GAK PERNAH SUKA!”</p> <p>“Argo : HEH! Rencana hari ini rusak karna apa?! KARNA KERJAAN KAMU YANG GAADA GUNANYA ITU GOBLOK!”</p> <p>“Dinda : tapi kamu Gak bisa dong nyuruh aku berhenti dari pekerjaan ini. Aku suka, aku suka banget pekerjaan ini. Dan masalah kita gaada hubungannya dengan temen-temen aku kan?”</p> <p>“Argo : ya bodo amat! Aku gak peduli!”</p> <p>“Dinda : go”</p> <p>“Dinda : soal menemui nenek kamu, kita atur lagi waktunya. Besok aku ikut ke airport ya? okey?”</p>			
--	--	--	--	--	--	--

			<p>“Argo : Heh! nenek kamu? nenek kamu? Dia Eyang Ti!”</p> <p>“Dinda : Dia Eyang Ti!”</p> <p>“Argo : iya Eyang Ti, YANG NANTI AKAN JADI NENEK KAMU JUGA! GOBLOK!”</p>			
7	9.42 – 10.26 (1. 24 sec)		<p>Nonverbal:</p> <p>Verbal: “Kale : Kamu gak butuh laki-laki kasar kayak Argo”</p> <p>“Dinda : Hei Le. Di aitu gak kasar kok.”</p> <p>“Kale : Terus apa namanya kalo bukan kasar?”</p> <p>“Dinda : dia Cuma kayak gitu kalo lagi emosi doang Le.” “Kale : Tapi kasar kan? Banget malah”</p> <p>“Dinda : Si Argo ini bisnisnya lagi gak bagus Le. Jual beli-</p>	Abusive relationship	Gambar menjelaskan tentang perdebatan antar pasangan.	Pada adegan ini juga terlihat pengambilan angle dengan long shot dengan tujuan memperlihatkan keseluruhan objek yang ada pada visual. Adegan ini juga menggambarkan tentang teman yang sedang mengobrol tentang hubungan.

			<p>mobil nya lagi gak jalan. Dan aku justru gak bisa jadi pacar yang baik buat dia. Tapi dia begitu karna sayang kok. Dan kalo masalah tadi emang aku yang salah. aku gak bilang”</p> <p>“Kale : kalo orang sayang itu gak akan yakitin Dinda”</p>			
8	13.44–14.12 (1 menit 8 sec)		<p>Nonverbal: Gambar ini menjelaskan tentang tokoh Kale yang menjelaskan tentang pacarana yang tidak abusive.</p> <p>Verbal: “Kale : Aku tau persis Din, kalo orang sayang itu ga nyakitin”</p> <p>“Dinda : yah walaupun Argo lagi sering emosi kayak gini tapi aku yakin dia akan berubah suatu saat nanti.”</p> <p>“Kale : Din hubungan kamu sama Argo itu bukan hubungan yang sehat. Kamu rela</p>	Abusive relationship	Gambar menjelaskan tentang seorang teman yang sedang menasehati temannya.	Pada adegan ini juga terlihat pengambilan angle dengan medium shot dengan tujuan memperlihatkan keseluruhan objek yang ada pada visual. Adegan ini juga menggambarkan tentang teman yang menasehati.

			<p>dipukulin, disakitin. Bikin pengecualian pada sesuatu yang sebenarnya gak harus terjadi.”</p> <p>“Dinda : kamu gak ngerti Le. Soalnya kamu gak ngalamin sih”</p>			
9	13.44–14.12 (1 menit 8 sec)		<p>Nonverbal: Gambar menjelaskan tentang tokoh Dinda yang ingin pergi dari rumah dan tokoh Kale yang kebingungan.</p> <p>Verbal: “Kale : Perasaan semalem kita baik- baik ajah loh. Kenapa tiba-tiba sih?”</p> <p>“Dinda: ini gak tiba-tiba Le. Aku mikir ini udah beberapa bulan terakhir.”</p> <p>“ Kale : Pikir apa? Apa triggernya Din? Eh ngomong dong! Kamu gak bisa bilang tiba-tiba putus gini”</p>	Abusive Relationship	Gambar menjelaskan tentang salah satu pasangan yang ingin pergi dari rumah dan tokoh lelaki yang kebingungan .	Pada adegan ini juga terlihat pengambilan angle dengan medium shot dengan tujuan memperlihatkan keseluruhan objek yang ada pada visual. Adegan ini juga menggambarkan tentang salah satu pasangan yang ingin pergi dari rumah dan tokoh lelaki yang kebingungan.

			“Dinda : ini gak tiba-tiba”			
10	1.- 1.15.3 4 (19 sec)		<p>Verbal: “Dinda : aku tuh udah kasih banyak isyarat kalo aku udah gak nyaman disini”</p> <p>“Kale : Din, Din” “Dinda : aku udah gak mau ada di dalam hubungan ini”</p> <p>“Kale : Lah iya isyarat apaan?! Eh ngomong dong. Din, Din, Din, aku gak ngerti apa yang kamu omongin. DINDA! Dinda, Dinda, ini hubungan 2 orang, bukan Cuma kamu ajah. Jadi kalo ada apa-apa ngomong dong!”</p> <p>“Dinda : aku tau”</p>	Abusive relationship	Gambar menjelaskan tentang salah satu pasangan yang ingin pergi dari rumah dan tokoh lelaki yang kebingungan .	Pada adegan ini juga terlihat pengambilan angle dengan medium shot dengan tujuan memperlihatkan keseluruhan objek yang ada pada visual. Adegan ini juga menggambarkan tentang salah satu pasangan yang ingin pergi dari rumah dan tokoh lelaki yang kebingungan.
11	17.30 – 18.00 (30 Sec)		Nonverbal: Gambar menjelaskan tentang perdebatan kedua tokoh berpacaran yang sedang berkonflik mengenai hubungan mereka yang sudah tidak sejalan lagi.	Abusive relationship	Gambar menjelaskan tentang salah satu pasangan yang ingin pergi dari rumah dan tokoh lelaki	Pada adegan ini juga terlihat pengambilan angle dengan medium shot dengan tujuan memperlihatkan keseluruhan objek yang ada

			<p>Verbal: “Dinda : Le udah dong kamu gakbisa terus dorong aku ke titik itu. Aku bukan lagi orang yang sama Le. Aku juga tumbuh dan banyak keinginan aku yang kamu gak tau”</p> <p>“Kale : YA TERUS GIMANA? AKU HARUS BACA ISI KEPALA KAMU?!”</p>		<p>yang kebingungan .</p>	<p>pada visual. Adegan ini juga menggambarkan tentang salah satu pasangan yang ingin pergi dari rumah dan tokoh lelaki yang kebingungan.</p>
12	18.11 – 18.50 (39 sec)		<p>Nonverbal: Tokoh Dinda terlihat sedikit emosi sedangkan tokoh Kale juga terlihat mengeluarkan ekspresi sedikit emosi dengan muka keheranan</p> <p>Verbal: “Kale : Din, din, din, jangan bikin keputusan sendiri, JANGAN EMOSIONAL!”</p> <p>“Dinda : AKU GAK EMOSIONAL!. Enam bulan terakhir aku punya hubungan lain. Aku selingkuh dari</p>	Abusive relationship	<p>Gambar menjelaskan tentang salah satu pasangan yang ingin pergi dari rumah dan tokoh lelaki yang masih ingin perempuan tinggal.</p>	<p>Pada adegan ini juga terlihat pengambilan angle dengan medium shot dengan tujuan memperlihatkan keseluruhan objek yang ada pada visual. Adegan ini juga menggambarkan tentang salah satu pasangan yang ingin pergi dari rumah dan tokoh lelaki yang masih ingin mempertahankan</p>

			<p>kamu. Dan aku ngelakuin ini semua dengan sadar.”</p> <p>“Kale : Gila kamu. Hancur? Gila kamu. anjing.”</p>			n sosok perempuan.
13	21.48 – 23.0 (sec)		<p>Nonverbal: gambar menjelaskan tokoh dengan ekspresi sedikit takut-takut dan tokoh lainnya sedikit tidak suka.</p> <p>Verbal: -. Dinda : Nina ulangtahun soalnya -. Kale : kamu mau pergi? -. Dinda : rencananya begitu -. Kale : ini Nina nya Argo? -. Dinda : hmm -. Kale : ketemu Argo dong -. Dinda : ya gimana? Ini adeknya. Tapi ini Nina, teman aku dari kecil. -. Kale : Iya aku paham kamu mau jadi temen yang baik, tapi kalau</p>	Abusive relationship	Gambar menjelaskan tentang pasangan yang sedang berada di ruangan studio sambil menjelaskan salah satu tokoh ingin pergi ke ulangtahun yang diama ada mantan abusive nya disana.	Pada adegan ini juga terlihat pengambilan angle dengan medium shot dengan tujuan memperlihatkan keseluruhan objek yang ada pada visual. Adegan ini juga menggambarkan tentang salah satu pasangan yang ingin pergi ke ulantahun teman kecil dan sosok laki-laki yang tidak mengizinkan karena ada mantan abusive nya.

			<p>dengan ke sana bisa bertemu dia lagi, kan.. aku gak yakin itu keputusan yang untuk kamu.</p> <p>- Dinda : ya kalau emang ada di sana, aku bisa ngehindar, gak usah diladenin ajah.</p> <p>- Kale : (meremehkan) yakin bisa? (menghela nafas) kamu sendiri yang bilang, katanya Argo orangnya manipulatif. Susah payah kamu mutusin dia. Pergi ke sana itu buat dia punya kesempatan buat follow kamu lagi. Sia-sia dong udah menghindar berbulan-bulan.</p>			
14	26.06 – 26.14 (15 detik)		<p>Nonverbal: gambar menjelaskan tokoh Kale mengekspresikan rasa tidak suka sedangkan tokoh Dinda mengekspresikan muka yang sedikit tidak suka.</p>	Abusive relationship	Gambar menjelaskan tentang pasangan yang sedang berada di ruangan studio	Pada adegan ini juga terlihat pengambilan angle dengan medium shot dengan tujuan memperlihatkan keseluruhan

			<p>Verbal: “Kale : kalau dia teman baik kamu, pasti dia tau kenapa kamu gak mau dateng.”</p> <p>“Kale : atau jangan-jangan Argo yang buat Nina bilang gitu.”</p> <p>“Kale : apa mau aku temenin?”</p> <p>“Dinda : hmmm bukan ide bagus”</p>		<p>sambil menjelaskan salah satu tokoh ingin pergi ke ulangtahun yang diama ada mantan abusive nya disana.</p>	<p>objek yang ada pada visual. Adegan ini juga menggambarkan tentang salah satu pasangan yang ingin pergi ke ulantahun teman kecil dan sosok laki-laki yang tidak mengizinkan karena ada mantan abusive nya.</p>
15	26.45 - 27.30 (1 menit 25 Sec)		<p>Nonverbal: tokoh Dinda mengekspresikan rasa tidak suka. Sedangkan tokoh Argo mengekspresikan muka menantang.</p> <p>Verbal: “Dinda : Aku berangkat ajah ya? aku gak enak sama Nina”</p> <p>“Kale : Aku masih gak yakin itu keputusan yang tepat buat kamu.</p>	Abusive relationship	<p>Gambar menjelaskan tentang pasangan yang sedang berada di ruangan studio sambil menjelaskan salah satu tokoh ingin pergi ke ulangtahun yang diama ada mantan</p>	<p>Pada adegan ini juga terlihat pengambilan angle dengan medium shot dengan tujuan memperlihatkan keseluruhan objek yang ada pada visual. Adegan ini juga menggambarkan tentang salah satu pasangan yang ingin pergi ke ulantahun teman kecil dan</p>

			<p>Ada Argo di sana. Lagipula kita male mini udah jani buat project bareng, mau nyelesain lagu.”</p> <p>“Dinda : terus gimana ?”</p> <p>”Kale : ya udah gini, kamu pilih ajah ya. kamu mau ngerjain project disini sama akua tau kamu ke ulangtahunnya Nina yang besar kemungkinan akan ada Argo disana”</p>		<p>abusive nya disana.</p>	<p>sosok laki-laki yang tidak mengizinkan karena ada mantan abusive nya.</p>
16	<p>1.3.59 – 1.5.06(2 menit 53 sec)</p>		<p>Nonverbal: Tokoh Kale dan Dinda yang emosional.</p> <p>Verbal: “Dinda : Le bukan gitu caranya”</p> <p>“Kale : tidak”</p> <p>“Dinda : buka pintunya”</p> <p>“Dinda : buka pintunya atau aku teriak, mau?”</p>	<p>Abusive relationship</p>	<p>Gambar menjelaskan pasangan berada di rumah dengan Dinda yang ingin pergi dari rumah tersebut.</p>	<p>Pada adegan ini juga terlihat pengambilan angle dengan medium long shot dengan tujuan memperlihatkan keseluruhan objek yang ada pada visual. Adegan ini juga menggambarkan tentang Dinda yang masih</p>

			<p>“Kale : tidak. terserah. Silahkan kamu teriak. Silahkan. Undang semua orang untuk gebukin aku”</p> <p>“Kale : aku gak mau. Aku gam au kamu pergi!”</p> <p>-. Dinda : Kuncinya! “</p> <p>“Kale : ENGGAK!”</p> <p>“Dinda : Balikin kuncinya!”</p> <p>“Kale : DINDA. AKU GA MAU!”</p> <p>“Dinda : Balikin. Kamu kenapasih? Kembaliin gak?!”</p> <p>“ Kale : gak mau”</p> <p>“Kale : DINDA! Aku gak mau!”</p> <p>“Dinda : Balikin kuncinya! Kamu kenapa?”</p>			<p>berusaha pergi dari rumah tersebut.</p>
--	--	--	--	--	--	--

			<p>“Kale : Kamu apaansih Din”</p> <p>“Dinda : Balikin Kuncinya”</p>			
17	1.5.14 – 1.6.25 (1 menit 11 sec)		<p>Nonverbal: Tokoh Dinda berteriak, emosi. Tokoh kale mengekspresikan muka tidak setuju.</p> <p>Verbal: “Dinda : Liat ajah sekarang, aku gak tau gimana caranya keluar dari rumah ini”</p> <p>“Kale : aku selalu lindungin kamu Din. APA YANG AKU LAKUIN SEKARANG ITU JUGA BAGIAN DARI ITU”</p> <p>“Dinda : Tapi aku udah selingkuh! Aku udah mengecewakan kamu, itu harusnya udah cukup buat kamu benci sama aku dan gamau melanjutkan hubungan ini”</p>	Abusive relationship	Gambar menjelaskan pasangan berada di rumah dengan Dinda yang ingin pergi dari rumah tersebut.	Pada adegan ini juga terlihat pengambilan angle dengan medium shot dengan tujuan memperlihatkan keseluruhan objek yang ada pada visual. Adegan ini juga menggambarkan tentang Dinda yang masih berusaha pergi dari rumah tersebut.

			“Kale : ARGH ANJING!”			
18	1.5.14 – 1.6.38 (1 menit 24 sec)		Nonverbal: gambar menjelaskan tokoh Kale emosi, Tokoh Dinda kebingungan dan takut. “Kale : kamu masih cinta kan sama Argo? JUJUR” “Dinda : Le aku disini sama siapa? Sama kamu” “Kale : SUSAH BANGET JUJUR! JUJUR!” “ Dinda : AAAAA”	Abusive relationship	Gambar menjelaskan tokoh Kale yang memarahi tokoh Dinda	Pada adegan ini juga terlihat pengambilan angle dengan medium long shot dengan tujuan memperlihatkan keseluruhan objek yang ada pada visual. Adegan ini juga menggambarkan tentang sosok kale yang memarahi Dinda dikarenakan Dinda yang membawa Argo ke kamar.

No	Waktu	Gambar	Klasifikasi	Kategorisasi	Deskripsi	Analisis
1	2.28-2.48 (20 sec)		<p>Verbal: “Argo: Kalo gak bisa kan ngomong”</p> <p>“ Dinda: aku dah ngomong 2 kali tapi kamu nya ajah yang ga nyimak”</p> <p>“Argo: YA KASIH TAU LAGI DONG. MASA GARA-GARA AKU GA NYIMAK KAMU GAK BILANG GITU AJAH?!”</p> <p>“Dinda: Jangan berantem disini, malu diliatin orang ih”</p> <p>“Argo: Kamu punya mulut kan?!”</p>	verbal abuse	Gambar pertama menjelaskan tokoh sedang beradu argument bersama tokoh lainnya.	Pada scene ini menggambarkan abusive relationship yang meliputi verbal abuse. Hal ini ditandai dengan Argo yang meneriaki Dinda di tempat orang-orang berlalu Lalang. Tentunya hal tersebut masuk ke dalam abusive relationship khususnya verbal abuse.

2	03.38 – 03.58 (20 sec)		<p>Verbal: “Dinda: Go sumpah aku ga enak banget sama anak-anak arah kamu suruh keluar kayak gitu”</p> <p>Argo: “eh, sama temen-temen kamu bis aga enakan, sama KELUARGAKU KAMU SEENAKNYA!”</p>	Physical abuse, verbal abuse, emotional abuse	Gambar menjelaskan tentang kedua tokoh yang sedang beradu argument.	Pada scene ini, termaksud dalam abusive relationship khususnya physical abuse, verbal abuse serta emotional abuse. Hal ini ditandai oleh Argo yang menarik muka Dinda secara kasar, memarahi Dinda dengan suara kencang dan emosional serta mendorong Dinda hingga jatuh tersungkur ke lantai. Tentu dalam scene ini termaksud dalam abusive relationship.
3	04.00 – 4.20 (20 sec)		<p>Verbal: “Argo: YANGTI ITU CUMA PENGEN KETEMU KAMU DIN! YANG KATANYA CALON ISTRI CUCU</p>		Gambar menjelaskan tentang pasangan yang berdebat	Pada adegan ini juga termaksud dalam abusive relationship diantaranya verbal abuse dan emotional

			<p>KESAYANGANNYA! ”</p> <p>“Argo : mumpung dia belum balik ke kodus apa susahnya sih?”</p> <p>“Dinda: aku kan udah bilang aku gakbisa, aku bilang ampe dua kali, terus kita bilang cari waktu”</p> <p>“Argo: MANA? MANA? AKU GAK PERNAH BILANG GITU”</p> <p>“Dinda: Kamu bilang gitu!”</p> <p>“Argo: AKU GA NGOMONG KAYAK GITU!”</p> <p>“Dinda: Kamu ngomong gitu!”</p> <p>“Argo : KALO AKU NGOMONG KAYAK GITU AKU GA JANJIN DIA UNTUK KETEMU KAMU HARI INI!”</p>		<p>tentang yangti</p>	<p>abuse. Hal ini ditandai oleh Argo yang meneriaki Dinda dengan menjelaskan bahwa yangti ingin bertemu dengan calon istri cucu kesayangan. Argo juga meluapkan kekesalan nya dengan rasa emosional. Hal diatas termaksud dengan abusive relationship khususnya verbal abuse dan emotional abuse.</p>
--	--	--	---	--	-----------------------	---

4	04.30 – 05.30 (1 menit)		<p>Verbal: “Argo : dia itu nenek- nenek umur 75 tahun. CAPEK-CAPEK KE PASAR, MASAK BUAT SIAPA? BUAT KAMU GOBLOK!”</p> <p>“Dinda : aku minta maaf”</p> <p>“Argo : HE!”</p> <p>“Dinda : aku minta Maaf”</p> <p>“Argo: gak usah nangis!”</p> <p>“Dinda : aku minta Maaf”</p> <p>“Argo: gak usah nangis!”</p> <p>“Argo: GAK USAH NANGIS!”</p> <p>“Dinda: iya”</p> <p>“ Argo: GAK USAH NANGIS!”</p> <p>“Dinda : aku minta Maaf”</p>	<p>Verbal abuse, physical abuse, emotional abuse.</p>	<p>Gambar menjelaskan tentang perdebatan dengan pasangan</p>	<p>Pada scene ini termaksud dalam abusive relationship khususnya verbal abuse, physical abuse serta emotional abuse. Hal ini ditandai oleh Argo yang meneriaki Dinda serta mengatai Dinda dengan sebutan goblok. Selanjutnya Argo juga menarik badan dinda dan dipegang secara kuat-kuat. Argo juga berteriak ke Dinda sambil berkata tidak usah menangis berulang kali. Hal tersebut tentu masuk kedalam abusive relationship khususnya emotional</p>
---	-------------------------	---	--	---	--	--

			<p>”Argo: GAK USAH NANGIS KAMU SALAH!”</p> <p>“Argo: HEH KAMU ITU SALAH GAK USAH NANGIS!”</p> <p>“Argo: WOY!”</p>			abuse, physical abuse, dan verbal abuse.
5	05.06 – 05.20 (14 sec)		<p>Nonverbal: terlihat tokoh Argo memarahi tokoh Dinda dan juga hampir melempari tokoh Dinda dengan barang dan akhirnya memecahkan ke kaca.</p> <p>Verbal: “Argo : DINDA STOP DINDA STOP”</p> <p>“Argo : DINDA STOP! WOY”</p> <p>“ Argo : Eurgh!”</p> <p>“Dinda : AAAA”</p>	Emotional abuse	Gambar menjelaskan tentang perdebatan antar pasangan.	Pada scene ini tentu termaksud dalam abusive relationship khususnya emotional abuse. Hal ini ditandai oleh Argo yang kerap kali masih memarahi Dinda.
6	07.32 – 8.40 (1,8 sec)		<p>Verbal: “Argo : Kalo kamu mau hubungan ini tetep ada, sekarang juga kamu keluar</p>	Physical abuse, verbal abuse, emotional abuse	Gambar menjelaskan tentang perdebatan antar pasangan.	Pada scene ini terlihat abusive relationship khususnya physical abuse, verbal abuse,

			<p>dari pekerjaan kamu. Aku gak pernah suka sama temen temen kamu.”</p> <p>“Dinda : kok jadi kesitu sih go?”</p> <p>“Argo : ya kenapa? KENAPA EMANGNYA? AKU GAK PERNAH SUKA!”</p> <p>“Argo : HEH! Rencana hari ini rusak karna apa?! KARNA KERJAAN KAMU YANG GAADA GUNANYA ITU GOBLOK!”</p> <p>“Dinda : tapi kamu Gak bisa dong nyuruh aku berhenti dari pekerjaan ini. Aku suka, aku suka banget pekerjaan ini. Dan masalah kita gaada hubungannya dengan temen-temen aku kan?”</p>			<p>dan emotional abuse. Hal ini terlihat Argo yang meneriaki Dinda. Argo juga memanipulasi Dinda dengan iming-iming “jika kamu mau hubungan ini tete pada, kamu keluar dari pekerjaan kamu”. Argo juga melempar badan Dinda ke pilar hingga terjatuh. Argo juga mengatai Dinda dengan sebutan goblok.</p>
--	--	--	--	--	--	---

			<p>“Argo : ya bodo amat! Aku gak peduli!”</p> <p>“Dinda : go”</p> <p>“Dinda : soal menemui nenek kamu, kita atur lagi waktunya. Besok aku ikut ke airport ya? okey?”</p> <p>“Argo : Heh! nenek kamu? nenek kamu? Dia Eyang Ti!”</p> <p>“Dinda : Dia Eyang Ti!”</p> <p>“Argo : iya Eyang Ti, YANG NANTI AKAN JADI NENEK KAMU JUGA! GOBLOK!”</p>			
7	9.42 – 10.26 (1. 24 sec)	 <p>[Kale] Kamu itu tidak butuh laki-laki kasar seperti Argo.</p>	<p>Verbal: “Kale : Kamu gak butuh laki-laki kasar kayak Argo”</p> <p>“Dinda : Hei Le. Di aitu gak kasar kok.”</p> <p>“Kale : Terus apa namanya kalo bukan kasar?”</p>	Eotional abuse	Gambar menjelaskan tentang perdebatan antar pasangan.	Pada scene ini termaksud dalam abusive relationship khususnya emotional abuse. Hal ini ditandai oleh Dinda yang membenarkan kesalahan yang diperbuat oleh

			<p>“Dinda : dia Cuma kayak gitu kalo lagi emosi doang Le.” “Kale : Tapi kasar kan? Banget malah”</p> <p>“Dinda : Si Argo ini bisnisnya lagi gak bagus Le. Jual beli-mobil nya lagi gak jalan. Dan aku justru gak bisa jadi pacar yang baik buat dia. Tapi dia begitu karna sayang kok. Dan kalo masalah tadi emang aku yang salah. aku gak bilang”</p> <p>“Kale : kalo orang sayang itu gak akan yakitin Dinda”</p>			Argo bahwa Argo marah dikarenakan hanya emosional.
8	13.44–14.12 (1 menit 8 sec)		<p>Nonverbal: Gambar ini menjelaskan tentang tokoh Kale yang menjelaskan tentang pacaranya yang tidak abusive.</p> <p>Verbal: “Kale : Aku tau persis Din, kalo orang sayang itu ga nyakitin”</p>	Emotional abuse	Gambar menjelaskan tentang seorang teman yang sedang menasehati temannya.	Pada scene ini Dinda percaya bahwa tingah laku Argo akan berubah suatu saat nanti dan Kale juga mengatakan bahwa sebenarnya orang sayang tidak mungkin menyakiti orang

			<p>“Dinda : yah walaupun Argo lagi sering emosi kayak gini tapi aku yakin dia akan berubah suatu saat nanti.”</p> <p>“Kale : Din hubungan kamu sama Argo itu bukan hubungan yang sehat. Kamu rela dipukulin, disakitin. Bikin pengecualian pada sesuatu yang sebenarnya gak harus terjadi.”</p> <p>“Dinda : kamu gak ngerti Le. Soalnya kamu gak ngalamin sih”</p>			yang disayanginya.
9	13.44–14.12 (1 menit 8 sec)		<p>Nonverbal: Gambar menjelaskan tentang tokoh Dinda yang ingin pergi dari rumah dan tokoh Kale yang kebingungan.</p> <p>Verbal: “Kale : Perasaan semalem kita baik- baik ajah loh. Kenapa tiba-tiba sih?”</p> <p>“Dinda: ini gak tiba-tiba Le. Aku pikir ini udah</p>	Abusive Relationship	Gambar menjelaskan tentang salah satu pasangan yang ingin pergi dari rumah dan tokoh lelaki yang kebingungan .	Pada scene ini termaksud dalam abusive relationship khususnya verbal abuse. Hal ini diperjelas oleh Kale yang membentak Dinda. Hal tersebut jelas termaksud ke dalam abusive relationship

			<p>beberapa bulan terakhir.”</p> <p>“ Kale : Pikir apa? Apa triggernya Din? Eh ngomong dong! Kamu gak bisa bilang tiba-tiba putus gini”</p> <p>“Dinda : ini gak tiba-tiba”</p>			<p>khususnya verbal abuse.</p>
10	1.- 1.15.3 4 (19 sec)		<p>Verbal: “Dinda : aku tuh udah kasih banyak isyarat kalo aku udah gak nyaman disini”</p> <p>“Kale : Din, Din” “Dinda : aku udah gak mau ada di dalam hubungan ini”</p> <p>“Kale : Lah iya isyarat apaan?! Eh ngomong dong. Din, Din, Din, aku gak ngerti apa yang kamu omongin. DINDA! Dinda, Dinda, ini hubungan 2 orang, bukan Cuma kamu ajah. Jadi kalo ada apa-apa ngomong dong!”</p> <p>“Dinda : aku tau”</p>	Verbal abuse	<p>Gambar menjelaskan tentang salah satu pasangan yang ingin pergi dari rumah dan tokoh lelaki yang kebingungan .</p>	<p>Pada scene ini termaksud dalam abusive relationship khususnya verbal abuse. Hal ini ditandai dengan Kale yang meneriaki Dinda untuk menyuruhnya ngomong tentang trigger apa yang disebabkan Dinda sehingga ia ingin pindah dari rumah ini dan juga dari kehidupan Dinda. Hal ini terlihat dalam abusive</p>

						relationship khususnya verbal abuse.
11	17.30 – 18.00 (30 Sec)		<p>Verbal: “Dinda : Le udah dong kamu gakbisa terus dorong aku ke titik itu. Aku bukan lagi orang yang sama Le. Aku juga tumbuh dan banyak keinginan aku yang kamu gak tau”</p> <p>“Kale : YA TERUS GIMANA? AKU HARUS BACA ISI KEPALA KAMU?!”</p>	Verbal abuse	Gambar menjelaskan tentang salah satu pasangan yang ingin pergi dari rumah dan tokoh lelaki yang kebingungan .	Pada scene ini terlihat abusive relationship khususnya verbal abuse. Hal ini diperjelas oleh kale yang berteriak ke Dinda dengan mengatakan harus bagaimana? Baca isi kepala kamu?!. Hal ini termaksud ke dalam abusive relationship khususnya verbal abuse.
12	18.11 – 18.50 (39 sec)		<p>Nonverbal: Tokoh Dinda terlihat sedikit emosi sedangkan tokoh Kale juga terlihat mengeluarkan ekspresi sedikit emosi dengan muka keheranan</p> <p>Verbal: “Kale : Din, din,</p>	Emotional abuse, verbal abuse	Gambar menjelaskan tentang salah satu pasangan yang ingin pergi dari rumah dan tokoh lelaki yang masih ingin	Pada scene ini termaksud dalam abusive relationship khususnya emotional abuse dan verbal abuse. Hal ini diperjelas oleh Kale yang berteriak ke

			<p>din, jangan bikin keputusan sendiri, JANGAN EMOSIONAL!”</p> <p>“Dinda : AKU GAK EMOSIONAL!. Enam bulan terakhir aku punya hubungan lain. Aku selingkuh dari kamu. Dan aku ngelakuin ini semua dengan sadar.”</p> <p>“Kale : Gila kamu. Hancur? Gila kamu. anjing.”</p>		perempuan tinggal.	Dinda dan berkata jangan emosional. Dinda juga berteriak ke Kale dengan mengatakan bahwa ia tidak emosional. Kale juga mengatai Dinda dengan kata-kata gila dan berkata anjing. Hal ini termaksud ke dalam abusive relationship khususnya emotional abuse dan verbal abuse.
13	21.48 – 23.0 (1 menit 52 sec)		<p>Verbal: -. Dinda : Nina ulangtahun soalnya -. Kale : kamu mau pergi? -. Dinda : rencananya begitu -. Kale : ini Nina nya Argo? -. Dinda : hmm -. Kale : ketemu Argo dong -. Dinda : ya gimana? Ini</p>	Emotional abuse	Gambar menjelaskan tentang pasangan yang sedang berada di ruangan studio sambil menjelaskan salah satu tokoh ingin pergi ke	Pada scene ini termaksud dalam abusive relationship khususnya emotional abuse. Hal ini juga diperjelas dengan tindakan Kale yang meremehkan Dinda. Hal ini jelas termaksud

			<p>adeknya. Tapi ini Nina, teman aku dari kecil.</p> <p>- . Kale : Iya aku paham kamu mau jadi temen yang baik, tapi kalau dengan ke sana bisa bertemu dia lagi, kan.. aku gak yakin itu keputusan yang untuk kamu.</p> <p>- . Dinda : ya kalau emang ada di sana, aku bisa ngehindar, gak usah diladenin ajah.</p> <p>- . Kale : (meremehkan) yakin bisa? (menghela nafas) kamu sendiri yang bilang, katanya Argo orangnya manipulatif. Susah payah kamu mutusin dia. Pergi ke sana itu buat dia punya kesempatan buat follow kamu lagi. Sia-sia dong udah ngehindar berbulan-bulan.</p>		<p>ulangtahun yang diama ada mantan abusive nya disana.</p>	<p>ke dalam abusive relationship khususnya emotional abuse.</p>
--	--	--	---	--	---	---

14	26.06 – 26.14 (15 detik)		<p>Verbal: “Kale : kalau dia teman baik kamu, pasti dia tau kenapa kamu gak mau dateng.”</p> <p>“Kale : atau jangan-jangan Argo yang buat Nina bilang gitu.”</p> <p>“Kale : apa mau aku temenin?”</p> <p>“Dinda : hmmm bukan ide bagus”</p>	Emotional abuse	Gambar menjelaskan tentang pasangan yang sedang berada di ruangan studio sambil menjelaskan salah satu tokoh ingin pergi ke ulangtahun yang diama ada mantan abusive nya disana.	Pada scene ini termaksud ke dalam abusive relationship khususnya emotional abuse. Hal ini diperjelas oleh respon Kale yang berkata dengan respon yang tidak terduga “jangan-jangan Argo yang buat Nina begitu?”. Hal ini jelas termaksud dalam abusive relationship khususnya emotional abuse.
15	26.45 - 27.30 (1 menit 25 Sec)		<p>Verbal: “Dinda : Aku berangkat ajah ya? aku gak enak sama Nina”</p> <p>“Kale : Aku masih gak yakin itu keputusan yang tepat buat kamu. Ada Argo di sana.</p>	Emotional abuse	Gambar menjelaskan tentang pasangan yang sedang berada di ruangan studio sambil menjelaskan salah satu	Pada scene ini tentu termaksud dalam abusive relationship khususnya emotional abuse. Hal ini juga diperjelas dengan respon tidak terduga Kale dan juga

			<p>Lagipula kita male mini udah jani buat project bareng, mau nyelesain lagu.”</p> <p>“Dinda : terus gimana ?”</p> <p>”Kale : ya udah gini, kamu pilih ajah ya. kamu mau ngerjain project disini sama akua tau kamu ke ulangtahunnya Nina yang besar kemungkinan akan ada Argo disana”</p>		<p>tokoh ingin pergi ke ulangtahun yang diama ada mantan abusive nya disana.</p>	<p>tindakan Kale yang menyuruh Dinda untuk memilih antara dia atau pergi ke ulangtahun. Hal ini tentu termaksud ke dalam abusive relationship khususnya emotional abuse.</p>
16	1.3.59 – 1.5.06(2 menit 53 sec)		<p>Verbal: “Dinda : Le bukan gitu caranya”</p> <p>“Kale : tidak”</p> <p>“Dinda : buka pintunya”</p> <p>“Dinda : buka pintunya atau aku teriak, mau?”</p> <p>“Kale : tidak. terserah. Silahkan kamu teriak.</p>	<p>Verbal abuse, emotional abuse.</p>	<p>Gambar menjelaskan pasangan berada di rumah dengan Dinda yang ingin pergi dari rumah tersebut.</p>	<p>Pada scene ini termaksud kedalam abusive relationship. Hal ini diperjelas oleh Kale yang berteriak ke Dinda, memberikan respon yang tidak terduga dengan mengambil kunci dan</p>

			<p>Silahkan. Undang semua orang untuk gebukin aku”</p> <p>“Kale : aku gak mau. Aku gam au kamu pergi!”</p> <p>-. Dinda : Kuncinya! “</p> <p>“Kale : ENGGAK!”</p> <p>“Dinda : Balikin kuncinya!”</p> <p>“Kale : DINDA. AKU GA MAU!”</p> <p>“Dinda : Balikin. Kamu kenapasih? Kembaliin gak?!”</p> <p>“ Kale : gak mau”</p> <p>“Kale : DINDA! Aku gak mau!”</p> <p>“Dinda : Balikin kuncinya! Kamu kenapa?”</p> <p>“Kale : Kamu apaansih Din”</p> <p>“Dinda : Balikin</p>			<p>tersenyum seperti psikopat. Dinda juga marah ke Kale yang menahan Dinda. Hal ini jelas termaksud ke dalam abusive relationship khususnya verbal abuse dan emotional abuse.</p>
--	--	--	---	--	--	---

			Kuncinya”			
17	1.5.14 – 1.6.25 (1 menit 11 sec)		<p>Nonverbal: Tokoh Dinda berteriak, emosi. Tokoh kale mengekspresikan muka tidak setuju.</p> <p>Verbal: “Dinda : Liat ajah sekarang, aku gak tau gimana caranya keluar dari rumah ini”</p> <p>“Kale : aku selalu lindungin kamu Din. APA YANG AKU LAKUIN SEKARANG ITU JUGA BAGIAN DARI ITU”</p> <p>“Dinda : Tapi aku udah selingkuh! Aku udah mengecewakan kamu, itu harusnya udah cukup buat kamu benci sama aku dan gamau melanjutkan hubungan ini”</p> <p>“Kale : ARGH ANJING!”</p>	Emotional abuse, verbal abuse	Gambar menjelaskan pasangan berada di rumah dengan Dinda yang ingin pergi dari rumah tersebut.	Pada scene ini termaksud ke dalam abusive relationship khususnya emotional abuse dan verbal abuse. Hal ini diperjelas oleh Kale yang berteriak ke Dinda dengan mengatakan bahwa perlakuan dia adalah untuk melindungi Dinda. Kale juga berkata anjing dengan mengeram. Hal ini tentu termaksud dalam abusive relationship khususnya emotional abuse dan verbal abuse.

18	1.5.14 – 1.6.38 (1 menit 24 sec)		Nonverbal: gambar menjelaskan tokoh Kale emosi, Tokoh Dinda kebingungan dan takut. “Kale : kamu masih cinta kan sama Argo? JUJUR” “Dinda : Le aku disini sama siapa? Sama kamu” “Kale : SUSAH BANGET JUJUR! JUJUR!” “ Dinda : AAAAAA”	Verbal abuse, emotional abuse	Gambar menjelaskan tokoh Kale yang memarahi tokoh Dinda	Pada scene ini termaksud dalam kategori abusive relationship khususnya verbal abuse dan emotional abuse. Hal ini diperjelas oleh kekerasan rasial dan diskriminasi tidak langsung antara Kale ke Dinda. Hal ini terntu termaksud dalam kategori abusive relationship khususnya verbal abuse dan emotional abuse.
----	---	---	---	-------------------------------	---	--

JUDUL : STORY OF KALE
CODING TAHAP TIGA
DURASI : 1 JAM 17 MENIT
JUDUL : STORY OF KALE

NO	WAKTU	KATEGORISASI	KLASIFIKASI	ANALISA
1	20 Sec	Abusive relationship	Verbal abuse	Pada scene ini menggambarkan abusive relationship yang meliputi verbal abuse. Hal ini ditandai dengan Argo yang

				meneriaki Dinda di tempat orang-orang berlalu Lalang. Tentunya hal tersebut masuk ke dalam abusive relationship khususnya verbal abuse.
2	20 sec	Abusive relationship	Physical abuse, verbal abuse, emotional abuse	Pada scene ini, termaksud dalam abusive relationship khususnya physical abuse, verbal abuse serta emotional abuse. Hal ini ditandai oleh Argo yang menarik muka Dinda secara kasar, memarahi Dinda dengan suara kencang dan emosional serta mendorong Dinda hingga jatuh tersungkur ke lantai. Tentu dalam scene ini termaksud dalam abusive relationship.
3	20 sec	Abusive relationship	Verbal abuse, emotional abuse	Pada adegan ini juga termaksud dalam abusive relationship diantaranya verbal abuse dan emotional abuse. Hal ini ditandai oleh Argo yang meneriaki Dinda dengan menjelaskan bahwa yangti ingin bertemu dengan calon istri cucu kesayangan. Argo juga meluapkan kekesalan nya dengan rasa emosional. Hal diatas termaksud dengan abusive relationship khususnya verbal abuse dan emotional abuse.
4	60 sec	Abusive relationship	Verbal abuse, physical abuse, emotional abuse	Pada scene ini termaksud dalam abusive relationship khususnya verbal abuse, physical abuse serta emotional abuse. Hal ini ditandai oleh Argo yang meneriaki Dinda serta mengatai Dinda dengan sebutan goblok. Selanjutnya Argo juga menarik badan dinda dan dipegang secara kuat-kuat. Argo juga berteriak ke Dinda sambil berkata tidak

				usah menangis berulang kali. Hal tersebut tentu masuk kedalam abusive relationship khususnya emotional abuse, physical abuse, dan verbal abuse.
5	14 sec	Abusive relationship	Emotional abuse	Pada scene ini tentu termaksud dalam abusive relationship khususnya emotional abuse. Hal ini ditandai oleh Argo yang kerap kali masih memarahi Dinda.
6	1 menit 8 sec	Abusive relationship	Physical abuse, verbal abuse, emotional abuse	Pada scene ini terlihat abusive relationship khususnya physical abuse, verbal abuse, dan emotional abuse. Hal ini terlihat Argo yang meneriaki Dinda. Argo juga memanipulasi Dinda dengan iming-iming “jika kamu mau hubungan ini tete pada, kamu keluar dari pekerjaan kamu”. Argo juga melempar badan Dinda ke pilar hingga terjatuh. Argo juga mengatai Dinda dengan sebutan goblok.
7	1 menit 24 sec	Abusive relationship	Emotional abuse	Pada scene ini termaksud dalam abusive relationship khususnya emotional abuse. Hal ini ditandai oleh Dinda yang membenarkan kesalahan yang diperbuat oleh Argo bahwa Argo marah dikarenakan hanya emosional. Hal ini jelas termaksud ke dalam abusive relationship khususnya emotional abuse.
8	1 menit 8 sec	Abusive relationship	Emotional abuse	Pada scene ini termaksud dalam abusive relationship khususnya emotional abuse. Dinda percaya bahwa tingah laku Argo akan berubah suatu saat nanti dan Kale juga mengatakan bahwa sebenearnya orang sayang tidak mungkin menyakiti

				orang yang disayangnya. Hal tersebut jelas termaksud kedalam abusive relationship khususnya emotional.
9	1 menit 8 sec	Abusive relationship	Verbal abuse	Pada scene ini termaksud dalam abusive relationship khususnya verbal abuse. Hal ini diperjelas oleh Kale yang membentak Dinda. Hal tersebut jelas termaksud ke dalam abusive relationship khususnya verbal abuse.
10	19 sec	Abusive relationship	Verbal abuse	Pada scene ini termaksud dalam abusive relationship khususnya verbal abuse. Hal ini ditandai dengan Kale yang meneriaki Dinda untuk menyuruhnya ngomong tentang trigger apa yang disebabkan Dinda sehingga ia ingin pindah dari rumah ini dan juga dari kehidupan Dinda. Hal ini terlihat dalam abusive relationship khususnya verbal abuse.
11	30 sec	Abusive relationship	Verbal abuse	Pada scene ini terlihat abusive relationship khususnya verbal abuse. Hal ini diperjelas oleh kale yang berteriak ke Dinda dengan mengatakan harus bagaimana? Baca isi kepala kamu?!. Hal ini termaksud ke dalam abusive relationship khususnya verbal abuse.
12	39 sec	Abusive relationship	Emotional abuse, verbal abuse	Pada scene ini termaksud dalam abusive relationship khususnya emotional abuse dan verbal abuse. Hal ini diperjelas oleh Kale yang berteriak ke Dinda dan berkata jangan emosional. Dinda juga berteriak ke Kale dengan mengatakan bahwa ia tidak emosional. Kale juga

				mengatai Dinda dengan kata-kata gila dan berkata anjing. Hal ini termaksud ke dalam abusive relationship khususnya emotional abuse dan verbal abuse.
13	1 menit 52 sec	Abusive relationship	Emotional abuse	Pada scene ini termaksud dalam abusive relationship khususnya emotional abuse. Hal ini juga diperjelas dengan tindakan Kale yang meremehkan Dinda. Hal ini jelas termaksud ke dalam abusive relationship khususnya emotional abuse.
14	15 sec	Abusive relationship	Emotional abuse	Pada scene ini termaksud ke dalam abusive relationship khususnya emotional abuse. Hal ini diperjelas oleh respon Kale yang berkata dengan respon yang tidak terduga "jangan-jangan Argo yang buat Nina begitu?". Hal ini jelas termaksud dalam abusive relationship khususnya emotional abuse.
15	25 sec	Abusive relationship	Emotional abuse	Pada scene ini tentu termaksud dalam abusive relationship khususnya emotional abuse. Hal ini juga diperjelas dengan respon tidak terduga Kale dan juga tindakan Kale yang menyuruh Dinda untuk memilih antara dia atau pergi ke ulangtahun. Hal ini tentu termaksud ke dalam abusive relationship khususnya emotional abuse.
16	2 menit 53 sec	Abusive relationship	Verbal abuse, emotional abuse	Pada scene ini termaksud kedalam abusive relationship khususnya verbal abse dan emotional abuse. Hal ini diperjelas oleh Kale yang berteriak ke Dinda, memberikan respon yang tidak terduga dengan mengambil kunci dan tersenyum seperti psikopat. Dinda juga

				marah ke Kale yang menahan Dinda. Hal ini jelas termaksud ke dalam abusive relationship khususnya verbal abuse dan emotional abuse.
17	1 menit 11 sec	Abusive relationship	Emotional abuse, vverbal abuse	Pada scene ini termaksud ke dalam abusive relationship khususnya emotional abuse dan verbal abuse. Hal ini diperjelas oleh Kale yang berteriak ke Dinda dengan mengatakan bahwa perlakuan dia adalah untuk melindungi Dinda. Kale juga berkata anjing dengan mengeram. Hal ini tentu termaksud dalam abusive relationship khususnya emotional abuse dan verbal abuse.
18	1 menit 24 sec	Abusive relationship	Verbal abuse, emotional abuse	Pada scene ini termaksud dalam kategori abusive relationship khususnya verbal abuse dan emotional abuse. Hal ini diperjelas oleh kekerasan rasial dan diskriminasi tidak langsung antara Kale ke Dinda. Hal ini terntu termaksud dalam kategori abusive relationship khususnya verbal abuse dan emotional abuse.